

**POLA KOMUNIKASI GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
TATAP MUKA TERBATAS**

NURUL AZHARI ALHUMAIROH

18416286206100

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran tatap muka terbatas di kelas IV SDN Pasirjengkol II, baik dari segi proses komunikasi, kendala yang dihadapi maupun upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan komunikasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, informan kunci adalah guru kelas di SDN Pasirjengkol II. Sedangkan informan pendukung adalah siswa kelas IV SDN Pasirjengkol II. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis non-anematik, meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses komunikasi guru-siswa dilakukan secara langsung dan tidak langsung, secara verbal dan nonverbal, dan dengan menggunakan pola komunikasi. Beberapa kendala yang menjadi kendala guru adalah kurangnya penguasaan materi saat mengajar, kurang inovatif dan kreatif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan penyediaan materi pembelajaran yang belum optimal. Hambatan siswa adalah siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, siswa kurang merespon dengan baik pesan yang disampaikan guru, dan perhatian siswa bercabang. Hambatan media adalah terbatasnya paket media (modul) dan penggunaan media yang belum optimal. Upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah guru yang menciptakan komunikasi yang efektif, guru yang berusaha pandai berinovasi dalam memberikan materi pembelajaran agar tidak membosankan, siswa belajar dengan serius, memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran, siswa memperhatikan terhadap apa yang dijelaskan guru, tidak mengobrol, tidak menyendiri dan tidak

ribut di dalam kelas, guru berusaha melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media komunikasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses komunikasi guru-murid dalam pembelajaran tatap muka Terbatas belum sepenuhnya dilaksanakan secara optimal.

Kata kunci: komunikasi, pembelajaran tatap muka terbatas



**POLA KOMUNIKASI GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
TATAP MUKA TERBATAS**

NURUL AZHARI ALHUMAIROH

18416286206100

ABSTRACT

This study aims to determine the communication patterns of teachers and students in limited face-to-face learning in class IV SDN Pasirjengkol II, both in terms of the communication process, the obstacles faced and the efforts made to overcome communication barriers.

This research is a qualitative descriptive study. In this study, the key informant was a class teacher at SDN Pasirjengkol II. Meanwhile, the supporting informants are fourth grade students of SDN Pasirjengkol II. Data was collected through observation, interviews, questionnaires and documentation. The data analysis used is non-anematic analysis, including data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results showed that the implementation of teacher-student communication was carried out directly and indirectly, verbally and nonverbally, and by using communication patterns. Some of the obstacles that become obstacles for teachers are the lack of mastery of the material when teaching, less innovative and creative when teaching and learning activities take place and the provision of learning materials that are not optimal. The obstacles for students are students have different characters, students do not respond well to messages conveyed by the teacher, and students' attention is branched. Media barriers are limited media packages (modules) and media usage that is not optimal. Efforts to overcome this are teachers who create effective communication, teachers who try to be good at innovating in providing learning materials so that they are not boring, students study seriously, pay attention when the teacher explains the subject matter, students pay attention to what the teacher explains, don't chat,

don't talk, aloof and not noisy in the classroom, the teacher tries to carry out teaching and learning activities using communication media. Thus, it can be concluded that the implementation of teacher-student communication in limited face-to-face learning has not been fully implemented optimally.

Keywords: communication, face-to-face

